

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini salah satu sektor industri yang mengalami pertumbuhan dan perkembangan cukup pesat dan cepat adalah sektor *consumer goods industry*. Hal itu dikarenakan pada sektor *consumer goods industry* merupakan industri yang sangat penting bagi suatu negara karena memproduksi barang-barang yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat. *Consumer goods industry* digolongkan ke dalam lima sub sektor, yaitu industri makanan dan minuman, rokok, farmasi, kosmetik dan perlengkapan rumah tangga, serta peralatan rumah tangga. Krisis keuangan pada tahun 2008 yang terjadi di Amerika Serikat, menunjukkan bahwa sektor yang masih bisa memperoleh keuntungan adalah sektor *consumer goods industry*. Dilihat dari perkembangan pergerakan saham secara sektoral tahun 2011, sektor-sektor yang meraih tiga terbesar perolehan keuntungan sampai dengan 20 Desember 2011 salah satunya adalah sektor *consumer goods industry* yang nilai sahamnya naik sebesar 17,61% (kontan.co.id, 23/12/2011).

Pertumbuhan sektor *consumer goods industry* pada tahun 2013 masih mencatatkan pertumbuhan yang positif yaitu dengan kenaikan diatas 20% yang menunjukkan bahwa semakin meningkatnya kebutuhan masyarakat akan barang-barang konsumsi (neraca.co.id, 01/02/2014). Dengan pesatnya perkembangan sektor *consumer goods industry* merupakan salah satu alasan utama banyaknya investor yang mulai menanamkan modalnya dalam sektor tersebut, yang

membuktikan bahwa pada sektor tersebut sangat diminati oleh investor. *Consumer goods industry* ini merupakan sektor yang berperan cukup penting bagi perekonomian suatu negara. Dengan tumbuhnya sektor *consumer goods industry* menandakan adanya pertumbuhan ekonomi di masyarakat.

Banyaknya investor yang menanamkan sahamnya dalam sektor *consumer goods industry* akan meningkatkan nilai dari perusahaan tersebut. Nilai perusahaan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi perusahaan karena akan menjadi salah satu tolok ukur bagi investor dalam melihat kinerja keuangan perusahaan dari tahun ke tahun. Peningkatan nilai perusahaan yang tinggi merupakan tujuan jangka panjang yang seharusnya dicapai perusahaan yang akan tercermin dari harga pasar sahamnya, karena penilaian investor terhadap perusahaan dapat diamati melalui pergerakan harga saham perusahaan (Anggraini, 2013). Nilai perusahaan yang tinggi maka akan menunjukkan keinginan yang besar bagi investor untuk menanamkan sahamnya pada perusahaan tersebut karena nilai perusahaan tergantung dari harga saham perusahaan. Harga saham merupakan harga yang dibentuk dari interaksi para penjual dan pembeli saham yang dilatarbelakangi oleh harapan terhadap profit perusahaan. Dalam aktivitas di pasar modal, harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melaksanakan investasi, karena harga saham menunjukkan nilai suatu perusahaan. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan dan juga sebaliknya (Susilawati, 2012).

Kinerja keuangan merupakan salah satu faktor yang menunjukkan efektivitas dan efisiensi suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya. Kinerja

keuangan yang baik dapat meningkatkan nilai suatu perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan yang meningkat akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang akan semakin meningkat. Semakin tinggi harga saham perusahaan, maka akan semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut, sebaliknya semakin rendah harga saham, maka semakin rendah pula nilai perusahaan tersebut (Pertiwi dan Pratama, 2012).

Laporan keuangan menjadi alat utama bagi perusahaan untuk menyampaikan informasi keuangan mengenai pertanggungjawaban pihak manajemen. Salah satu parameter yang paling sering digunakan untuk mengukur peningkatan atau penurunan kinerja perusahaan adalah laba. Kinerja keuangan dapat mengalami kenaikan ataupun penurunan, untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan mengalami kenaikan atau penurunan adalah menggunakan analisis rasio. Analisis rasio merupakan teknik analisis laporan keuangan yang paling banyak digunakan untuk mengevaluasi kondisi dan prestasi keuangan perusahaan. Salah satu rasio yang digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan yaitu rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan (*profit*) pada tingkat penjualan, aset dan modal tertentu. Investor melakukan penilaian pada suatu perusahaan dengan melihat rasio keuangan sebagai alat evaluasi investasi. Jika investor ingin melihat seberapa besar perusahaan menghasilkan *return* atas investasi yang akan mereka tanamkan, yang akan dilihat pertama kali adalah rasio profitabilitas (Pertiwi dan Pratama, 2012). Rasio profitabilitas yang paling sering dilihat oleh investor yaitu *return on asset* (ROA) dan *return on equity* (ROE). ROA digunakan untuk

mengukur kemampuan atas keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktivitas operasi perusahaan dengan tujuan menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki, sedangkan ROE digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian atau efektivitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan (Ardimas dan Wardoyo, 2014).

Perkembangan industri saat ini sampai pada tahap persaingan global dengan dinamika perubahan yang sedemikian cepat. Dalam situasi persaingan global, *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan suatu keharusan dalam membangun kondisi perusahaan yang tangguh dan *sustainable*. *Good corporate governance* merupakan suatu sistem yang mengatur pengelolaan dan pengendalian dalam suatu perusahaan. Dengan mengimplementasikan *good corporate governance*, diharapkan pengelolaan sumber daya perusahaan menjadi lebih efisien, efektif, ekonomis dan produktif dengan berorientasi pada tujuan perusahaan dan dapat meningkatkan nilai perusahaan. *Corporate governance* merupakan salah satu elemen kunci dalam meningkatkan efisiensi ekonomi, yang meliputi serangkaian hubungan antara manajemen, dewan direksi dan pemegang saham. Penerapan *good corporate governance* yang tepat dengan mematuhi asas-asas *good corporate governance* yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan diperlukan untuk mencapai tujuan perusahaan.

Mendirikan suatu perusahaan tujuan utamanya adalah untuk memperoleh laba yang maksimal. Laba dalam suatu perusahaan dapat dilihat dalam laporan

keuangan yang dibuat oleh pihak perusahaan. Khusus untuk perusahaan publik yang sebagian sahamnya dimiliki oleh masyarakat melalui bursa saham yang dapat di transaksikan di Bursa Efek Indonesia (BEI), penyajian laporan keuangan harus memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh lembaga yang berwenang, di Indonesia lembaga ini adalah Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK). Perusahaan emiten atau perusahaan publik juga wajib untuk menyampaikan laporan tahunan perusahaan kepada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK).

Berdasarkan latar belakang, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian apakah *good corporate governance* dan kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan *consumer goods industry*. Sehingga penelitian ini berjudul **“Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada *Consumer Goods Industry*).”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah proporsi komisaris independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
5. Apakah ROA berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
6. Apakah ROE berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

1.3 **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris, tentang:

1. Pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.
2. Pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan.
3. Pengaruh proporsi komisaris independen terhadap nilai perusahaan.
4. Pengaruh komite audit terhadap nilai perusahaan.
5. Pengaruh ROA terhadap nilai perusahaan.
6. Pengaruh ROE terhadap nilai perusahaan.

1.4 **Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak diantaranya adalah pihak-pihak sebagai berikut:

1. Investor

Informasi dari penelitian akan membantu investor mempertimbangkan dalam pengambilan keputusan investasi pada perusahaan yang telah menerapkan *good corporate governance*. Sehingga investor akan memperoleh informasi pendukung pengambilan keputusan yang berdampak mendapatkan keuntungan yang maksimal ketika menanamkan dananya pada perusahaan terkait.

2. Perusahaan

Informasi dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi perusahaan dalam menyikapi fenomena yang terkait dengan *good corporate governance* dan kinerja keuangan serta pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. Sehingga para pemakai laporan keuangan

dan praktisi penyelenggara perusahaan dapat memahami pentingnya peran *good corporate governance* dan kinerja keuangan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

3. Peneliti selanjutnya

Informasi penelitian ini akan sangat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya yang berminat untuk meneliti topik atau pembahasan yang sama dengan penelitian ini yang kemudian akan menjadi masukan bagi peneliti selanjutnya di dalam melakukan penelitian lebih lanjut.

1.5 **Sistematika Penulisan**

Untuk memberikan gambaran yang menyeluruh terhadap isi dari penelitian ini, maka penulisan ini dibagi dalam tiga bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab I ini dijelaskan secara garis besar mengenai hal-hal yang akan dibahas dalam penelitian ini, yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab II ini dijelaskan hal-hal yang terkait dengan penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran dan hipotesis yang digunakan dalam penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab III ini dijelaskan hal-hal mengenai rancangan dan batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data, sumber data dan metode pengumpulan data, serta metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab IV ini dijelaskan hal-hal mengenai gambaran subyek penelitian, analisis data, dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Dalam bab V ini dijelaskan secara ringkas mengenai kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran yang diberikan untuk peneliti selanjutnya.